

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *pre eksperimen*. Penelitian *pre eksperimen* yaitu sebuah rancangan penelitian yang tidak adanya kelompok pembanding atau kelompok kontrol. Peneliti melakukan proses observasi pertama yaitu (pretest) yang dapat digunakan untuk menguji perubahan-perubahan yang dapat terjadi sesudah melakukan eksperimen. (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan penelitian *pre eksperimen* dengan rancangan pendekatan *one group pretest posttest design*, rancangan ini tidak memiliki kelompok pembanding namun dilakukan observasi sebelum dilakukan intervensi dan dilakukan observasi sesudah dilakukan intervensi untuk menilai perubahan yang akan terjadi (Notoatmodjo, 2018).

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Sumber : Notoatmodjo (2018)

Keterangan:

01 = Pretest

X = Perlakuan dengan dilakukan intervensi pijat oksitosin

02 = Posttest

Kelompok perlakuan pada penelitian ini yaitu seluruh ibu menyusui yang mengalami masalah kelancaran produksi ASI yang kemudian akan diberikan intervensi pijat oksitosin, rancangan ini akan digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh pijat oksitosin terhadap ibu menyusui yang mengalami masalah produksi ASI tidak lancar.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui dengan keluhan mengalami masalah ASI tidak lancar di PMB Amrina Kota Metro.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi, untuk mengambil sampel pada penelitian ini dapat menggunakan cara atau teknik tertentu, sehingga sampel penelitian dapat mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018). Untuk menghitung besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{(z_1 + z_2)^2 \times 2 \times S^2}{d^2}$$

Keterangan :

Z_1 : Nilai stadar dari alpha, tingkat kepercayaan 95% =1,96

Z_2 : Nilai stadar dari beta, tingkat kekuatan beta 90% =1,28

S : Standar deviasi berdasarkan kepustakaan = 0,50 (Dewi, 2022)

d : Perbedaan antara *mean* baseline dan *mean* post test = 0,72 (Dewi, 2022)

Penghitungannya :

$$N = \frac{(1,96 + 1,28)^2 \times 2 \times 0,50^2}{0,72^2}$$

$$N = \frac{10,50 \times 2 \times 0,25}{0,52}$$

$$N = \frac{5,25}{0,52}$$

$N = 10,13$ dibulatkan menjadi 11 responden

Berdasarkan hasil perhitungan diatas hasil sampel 10,13 maka hasil dibulatkan menjadi 11 responden. Untuk mengantisipasi kemungkinan *drop out*, peneliti menambahkan sejumlah subjek dengan menggunakan rumus sebagai berikut : (Sastroasmoro, 2016).

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan :

n' : Besar sampel di koreksi

n : Jumlah sampel berdasarkan estimasi sebelumnya (11 responden)

f : Prediksi persentase sampel drop out (10%)

Penghitungannya:

$$n' = \frac{11}{1 - 0,1}$$

$$n' = \frac{11}{0,9}$$

$n' = 12,2$ dibulatkan menjadi 13 responden

Berdasarkan perhitungan maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini berjumlah 13 responden.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non random atau non probability sampling dan dilakukan secara purposive sampling, adapun teknik pengambilan sampel secara purposive sampling didasarkan oleh suatu bentuk pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti dengan berdasarkan suatu ciri atau sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian dibutuhkan pertimbangan dalam mengambil sampel yaitu dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan sebuah karakteristik umum subjek penelitian yang berada pada populasi yang terjangkau dengan menggunakan ciri-ciri yang dipenuhi oleh oleh semua anggota populasi yang bisa diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi merupakan karakteristik yang menggunakan ciri-ciri anggota populasi namun tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu menyusui yang memiliki bayi umur 0-6 bulan.
- 2) Ibu menyusui yang hanya memberikan ASI eksklusif.
- 3) Bentuk payudara normal dan tidak ada kelainan.
- 4) Bayi dalam keadaan yang baik atau sehat.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu mengalami puting susu lecet.
- 2) Ibu menyusui yang mengalami mastitis dan abses payudara.
- 3) Bayi yang memiliki kelainan seperti kongenital seperti bibir sumbing.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Amrina Kota Metro karena berdasarkan hasil data pra survey menunjukkan bahwa di PMB Amrina memiliki masalah ASI tidak lancar yang lebih banyak di bandingkan dengan PMB di sekitar Kota Metro, sehingga harapannya masalah kelancaran produksi ASI di wilayah tersebut dapat berkurang.

2. Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan pada bulan April-Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk membantu suatu pengumpulan data dalam sebuah penelitian (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dan checklist yang akan digunakan dalam menilai kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang dilakukan oleh peneliti berupa observasi. Observasi merupakan suatu bentuk pengamatan dan penilaian dari suatu kondisi atau situasi tertentu yang telah diciptakan dengan sedemikian rupa dalam suatu gejala pada suatu objek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan pretest-posttest design dan akan dilakukan observasi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi selama 3 hari guna menilai perubahan yang akan terjadi.

3. Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran variabel pada penelitian ini adalah dengan melakukan evaluasi menggunakan nilai yang sesuai dengan kategori pada masing-masing variabel, yaitu :

a. Pengukuran variabel pijat oksitosin

Pengukuran variabel pijat oksitosin dilakukan dengan cara diobservasi menggunakan alat ukur checklist yaitu dengan dilakukan pemijatan pada daerah disepanjang kedua sisi tulang belakang pada ibu menyusui yang dilakukan setiap 1 kali dalam sehari dan diobservasi selama 3 hari sesuai panduan.

b. Pengukuran variabel kelancaran produksi ASI

Pengukuran variabel produksi ASI dilakukan dengan cara diobservasi menggunakan kuesioner kelancaran produksi ASI dan dilihat dari indikator sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Langkah persiapan

- 1) Menyusun proposal penelitian.
- 2) Menyelesaikan administrasi perizinan untuk melaksanakan penelitian.
- 3) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.
- 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan instrumen penelitian yang diperlukan dalam penelitian.
- 5) Menentukan populasi penelitian.
- 6) Menentukan besar sampel.

b. Langkah pelaksanaan

- 1) Menyerahkan surat izin penelitian kepada bidan Amrina.
- 2) Menjelaskan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- 3) Memilih sampel yang tidak disebut dalam kriteria eksklusi.
- 4) Memberikan informed consent kepada responden untuk ditandatangani.

- 5) Melakukan observasi sebelum dilakukan intervensi.
- 6) Melakukan intervensi pijat oksitosin sesuai dengan check list panduan pijat oksitosin.
- 7) Memproses data menggunakan data yang telah terkumpul.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah satu langkah yang penting dalam sebuah penelitian. Hal ini disebabkan karena data yang telah di peroleh peneliti masih mentah atau belum memberikan informasi dalam bentuk apapun serta belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2018). Terdapat beberapa tahapan yang di perlukan dalam pengolahan data agar dapat diperoleh hasil yang mempunyai makna dan kesimpulan yang lebih baik, berikut langkah-langkahnya:

a. Editing

Editing adalah salah satu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau data yang sudah terkumpul. Peneliti melakukan pengecekan pada pengisian data formulir ataupun kuesioner yang sudah terisi oleh responden.

b. Coding

Coding adalah suatu kegiatan pemberian kode atau angka terhadap data. Pemberian kode ini sangat berguna untuk memudahkan dalam melakukan analisa data pada suatu penelitian.

c. Data entry

Data entry adalah suatu kegiatan dalam memasukan data yang sudah dikumpulkan kedalam program computer. Pada penelitian ini dapat menggunakan suatu analisis dengan bantuan program statistik dari sebuah computer.

d. Cleaning

Cleaning adalah suatu proses pemeriksaan atau pengecekan kembali semua data yang sudah di peroleh untuk meminimalisir adanya suatu kesalahan kode atau ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembenahan atau koreksi.

2. Analisis Data

Setelah pengolahan data maka akan dilakukan analisis data. Pada penelitian ini analisa data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi melalui beberapa tahapan berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik pada setiap variabel penelitian baik variabel bebas maupun variabel terikat, pada penelitian ini menggunakan data numerik digunakan nilai rata-rata atau *mean*, median serta standar deviasi (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi. Apabila sudah dilakukan analisis univariat, maka akan diketahui hasil karakteristik atau distribusi pada tiap variabel serta dapat dilanjutkan analisis bivariat (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji dependen, apabila data yang diperoleh berdistribusi normal namun jika dapat yang di peroleh berdistribusi secara tidak normal maka dapat menggunakan analisis statistik uji wilcoxon.

Berdasarkan hasil analisis statistik apabila diperoleh nilai $p\text{ value} \leq \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui. Namun jika nilai $p\text{ value} > \alpha$ (0.05) maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui.

F. Ethical Clearance

Penelitian ini sudah diuji layak etik dengan menjunjung tinggi kebebasan responden. Adapun dalam penelitian ini peneliti menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Informed consent

Informed consent dilakukan sebelum pengumpulan data dilakukan. Calon responden akan diberikan penjelasan tentang tujuan serta manfaat penelitian yang akan dilakukan sehingga responden yakin untuk berpartisipasi dalam penelitian, apabila calon responden bersedia maka responden dapat mengisi informed consent namun jika calon responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan akan menghormati keputusannya.

2. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak akan mencantumkan nama lengkap responden dalam pengumpulan dan pengolahan data. Peneliti akan menggunakan nama inisial atau nomor kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Informasi yang telah diberikan oleh responden serta semua data yang telah diperoleh dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

4. *Self Determinan*

Responden pada penelitian ini mempunyai hak kebebasan untuk turut berpartisipasi maupun tidak, tanpa adanya suatu unsur pemaksaan.

5. *Protection from discomfort and harm*

Pada penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan dari responden tanpa melakukan tindakan yang membahayakan responden. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan layak etik dari komisi etik penelitian kesehatan politeknik kesehatan kementrian kesehatan tanjungkarang.